

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang pada saat kondisi eksisting adalah sebagai berikut :
  - a. Kinerja ruas jalan  
Kinerja ruas jalan pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang yang memiliki kinerja terendah adalah ruas jalan Jendral Sudirman 1 (B-A) dengan derajat kejenuhan 0,77, kecepatan 26,80 km/jam dan kepadatan 129,25 smp/km.
  - b. Kinerja ruas simpang  
Kinerja simpang pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang yang memiliki kinerja terendah adalah Simpang 4 Charitas dengan derajat kejenuhan 0,85, panjang antrian sebesar 214,18 m dan waktu tundaan sebesar 78,15 detik/smp.
  - c. Parkir  
Terdapat 5 titik lokasi yang menjadi parkir *on-street* yaitu pada ruas Jalan Jendral Sudirman 1, Jalan Ade Irma Nasution, Jalan Kapten F. Tendean, Jalan kapten Anwar Sastro dan Jalan Nyoman Ratu yang menyebabkan pengurangan kapasitas ruas jalan sehingga kinerja ruas jalan menurun.
  - d. Pejalan kaki  
Kurang tersedianya fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas menyusuri dan fasilitas penyeberangan pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang yang menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan milik jalan untuk menyusuri dan menyeberang

- e. Fasilitas perlengkapan jalan  
Kondisi eksisting fasilitas perlengkapan jalan di Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang kurang tersedianya fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu pada daerah tersebut
2. Usulan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang adalah :
    - a. Melakukan pemindahan parkir *on-street* menjadi parkir *off-street* pada lokasi yang telah disulkan dan melakukan pelarangan terhadap pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan di Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang .
    - b. Melakukan perencanaan bundaran pada Simpang 4 Charitas dan pengaturan waktu siklus pada Simpang 5 DPRD.
    - c. Melakukan perencanaan terhadap fasilitas pejalan kaki menyusuri yaitu trotoar pada ruas Jalan Veteran 1, Jalan Nyoman Ratu, Jalan Ade Irma Nasution, Jalan Kapten F. Tendean dan Jalan Kapten Anwar Sastro sedangkan fasilitas pejalan kaki menyeberang berupa *pelican crossing* pada ruas Jalan Kapten A. Rivai 2 dan Jalan Pom IX.
    - d. Melakukan pemindahan parkir *on-street* menjadi *off-street* di lokasi yang telah disulkan pada 5 titik lokasi ruas jalan.
    - e. Melakukan penerapan sistem perambuan Sistem yang hanya diterapkan untuk ruas jalan yang akan diberlakukan usulan penanganan lalu lintas sesuai dengan kebutuhan perlengkapan jalan.
  3. Setelah dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas di Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang untuk kinerja ruas jalan terendah yaitu ruas Jalan Jendral Sudirman 1 (B-A) mengalami peningkatan berupa menurunnya derajat kejenuhan dari 0,77 menjadi 0,68, kecepatan mengalami peningkatan dari 26,80 km/jam menjadi 44,80 km/jam dan kepadatan dari 129,25 smp/km menjadi 77,33

smp/km dan untuk kinerja simpang terendah yaitu Simpang 4 Charitas mengalami peningkatan berupa menurunnya derajat kejenuhan dari 0,85 menjadi 0,41, Panjang antrian dari 214,18 meter menjadi peluang antrian 4,37%-9,14% dan waktu tundaan dari 78,15 detik/smp menjadi 1,93 detik/smp.

4. Setelah dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas pada Kawasan Komersial Sungai Pangeran Kota Palembang, maka telah digambarkan desain untuk memberikan visualisasi terhadap kondisi wilayah kajian setelah diterapkannya usulan penanganan masalah dengan mempertimbangkan aspek geometri yang telah di observasi sebelumnya.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Palembang dan Dishub Kota Palembang perlu melakukan pemindahan parkir *on-street* menjadi parkir *off-street* di lokasi yang telah di usulkan yang bertujuan untuk mengurangi hambatan samping pada ruas jalan yang bertujuan untuk menurunkan derajat kejenuhan, meningkatkan kecepatan perjalanan dan menurunkan nilai kepadatan.
2. Pemerintah Kota Palembang dan Dishub Kota Palembang perlu melakukan perencanaan pada Simpang 4 Charitas yaitu perencanaan bundaran dan pada Simpang 5 DPRD diperlukan penyesuaian waktu siklus untuk mengatur lalu lintas di 2 simpang tersebut agar simpang tersebut memiliki kinerja yang baik berupa menurunnya nilai derajat kejenuhan, menurunnya panjang antrian dan menurunkan waktu tundaan pada simpang serta aliran kendaraan lebih lancar dan menghindari adanya tabrakan dan konflik pada persimpangan.
3. Pemerintah Kota Palembang dan Dishub Kota Palembang Perlu melakukan pengadaan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan. Pada Jalan Veteran 1, Jalan Nyoman Ratu, Jalan Ade Irma Nasution, Jalan Kapten F. Tendean dan Jalan Kapten

Anwar Sastro membutuhkan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan pembatas trototoar serta fasilitas penyeberangan yang dibutuhkan pada Jalan Kapten A. Rivai 2 dan Jalan Pom IX berupa pelikan dengan pelindung yang bertujuan untuk terciptanya kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki.

4. Dishub Kota Palembang perlu melakukan usulan pengadaan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan berupa sitem perambuan, rambu yang digunakan untuk melengkapi pengaturan rekayasa lalu lintas di Kawasan Komersial Sungai Pangeran berupa rambu larangan parkir, rambu petunjuk lokasi fasilitas parkir, rambu fasilitas penyeberangan pejalan kaki, rambu yield, rambu peringatan simpang lima dan rambu peringatan bundaran dalam mengoptimalkan rekomendasi yang diusulkan.